

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus karena mengacu pada objek studi yang diamati, situasinya dan perilakunya. Studi kasus digunakan untuk memperoleh pengamatan mendalam tentang mengapa dan bagaimana seorang individu atau suatu kelompok bertindak dengan suatu cara tertentu.

Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang satu kelompok, individu, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen/arsip (Mulyana, 2001).

Melalui pendekatan studi kasus, maka peneliti diharapkan akan mampu memberi jawaban atau menganalisis mengenai masalah yang akan diteliti. Hal ini dikarenakan peneliti ingin melihat dan mengetahui bagaimana perkembangan UMKM mitra binaan PT. Perkebunan Nusantara VII dan keefektifan program tersebut dalam memberi dampak positif bagi UMKM yang berada di sekitar PT. Perkebunan Nusantara VII secara mendalam dan komprehensif.

Selain itu masalah yang akan diteliti adalah masalah empiris yang telah dispesifikasikan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti akan berinteraksi langsung dengan para informan di lokasi penelitian guna memperoleh data serta informasi yang relevan terhadap permasalahan penelitian yang diteliti dan temuan-temuan di lapangan nantinya yang akan dituangkan secara deskriptif dalam laporan hasil penelitian.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam pengukuran efektivitas suatu program dapat diukur melalui keberhasilan program tersebut berdasarkan perbandingan antara output dan input. Untuk melihat sejauh mana efektivitas program kemitraan, diperlukan parameter atau fokus penelitian untuk mengukurnya seperti yang telah dijelaskan di Bab II. Dalam penelitian ini fokus yang pertama adalah pelaksanaan program (input) dan indikator perkembangan UMKM (output). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di Tabel 6 dan 7 mengenai fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.
Fokus penelitian proses Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN

Fokus Penelitian	Keterangan	Tolak ukur
Pelaksanaan Program Kemitraan	1. Ketepatan Proses Penyaluran Dana dalam Program Kemitraan	a. Ketepatan dalam Pemilihan Calon Mitra Binaan
		b. Ketepatan Penentuan Jumlah Pinjaman disesuaikan dengan kemampuan usaha Mitra Binaan
	2. Ketepatan Proses Pembayaran Angsuran	Ketepatan Waktu dalam Pembayaran angsuran
	3. Proses Penagihan Angsuran/piutang	a. Ketepatan penentuan cara penagihan pinjaman
		b. Ketepatan Pemberian solusi terhadap kemacetan pembayaran angsuran mitra binaan
4. Proses pengolahan Biaya Operasional	Ketepatan dalam alokasi biaya yang di fokuskan pada kegiatan Kemitraan untuk mengembangkan UMKM mitra binaan	

Sumber : Prisilian, 2008. Analisis Efektifitas CSR dalam PKBL, Surabaya:
Universitas Hang Tuah.

Tabel 7.
Fokus penelitian perkembangan UMKM Mitra Binaan

Fokus Penelitian	Keterangan	Tolak Ukur
Perkembangan UMKM Mitra Binaan	1. Peningkatan Laba	Prosentase Perubahan Jumlah laba UMKM mitra binaan
	2. Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja	Presentase Perubahan Jumlaah Tenaga Kerja Mitra Binaan
	3. Peningkatan Teknologi	Penigkatan Kemampuan dalam penguasaan Teknologi
	4. Peningkatan Jumlah Produksi	Presentase Peningkatan Jumlah produksi

Sumber : Prisilian, 2008. Analisis Efektifitas CSR dalam PKBL, Surabaya:
Universitas Hang Tuah.

3.3 Lokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Way Sekampung Unit Usaha Rejosari yang berlokasi di Natar, Lampung selatan. PT. Perkebunan Nusantara VII distrik Way Sekampung ini memiliki UMKM mitra binaan yang lebih banyak dibandingkan dengan Distrik yang lainnya di bagian PT. Perkebunan Nusantara VII Propinsi Lampung dan unit usaha yang paling banyak UMKM Mitra Binaannya berada di Unit Usaha Rejosari dibandingkan dengan unit usaha lainnya yang ada di Distrik Way Sekampung.

3.4 Unit Analisis dan Informan Penelitian

Di dalam penelitian ini yang menjadi objek analisis adalah para staf langsung PT. Perkebunan Nusantara VII yang bertugas langsung dalam kegiatan Program Kemitraan dan Pengembangan UMKM yang sudah lama menjadi mitra binaan PT. Perkebunan Nusantara VII. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban yang komprehensif mengenai masalah penelitian.

Kriteria informan dari PT. Perkebunan Nusantara VII adalah staf yang berkompeten dibidang program kemitraan. Dalam penelitian ini yang menjadi informannya adalah manajer program kemitraan dan *head of environmental-csr*.

Untuk kriteria informan dari pengusaha kecil menengah mitra binaan PT. Perkebunan Nusantara VII adalah:

- a. UMKM yang menjadi mitra binaan PT. Perkebunan Nusantara VII dengan dasar keabsahan dokumen sebagai mitra binaan yang ditunjukkan kepada peneliti oleh PT. Perkebunan Nusantara VII
- b. Telah menjadi anggota mitra binaan minimal dua tahun. Pertimbangannya adalah waktu dua tahun merupakan rentang waktu yang dapat dijadikan sebagai parameter pengembangan dan peningkatan usaha karena waktu modal usaha yang diberikan PT. Perkebunan Nusantara VII minimal tiga tahun.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong 2006). Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme itu sesuai tujuan-tujuan empiris. Dalam menggunakan metode observasi, peneliti melakukan pengamatan proses pelaksanaan Program Kemitraan di PT. Perkebunan Nusantara VII dan melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang telah diamati.

2. Metode interview atau wawancara

Merupakan tahap pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti/pewawancara kepada informan, dan jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam. Metode interview yang digunakan di sini adalah interview terpimpin, yang dilakukan oleh peneliti dengan membawa sederetan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan terperinci. Dalam melakukan interview, peneliti menggunakan pedoman interview yang dibuat untuk interview terhadap Kepala Bidang PKBL PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Way Sekampung, Staf-staf PT.

Perkebunan Nusantara VII Distrik Way Sekampung Unit Usaha Rejosari yang berkompeten dibidang Program Kemitraan, dan Pelaku UMKM yang menjadi Mitra Binaan PT. Perkebunan Nusantara VII.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen. Dokumen yang digunakan berupa: surat perjanjian pinjaman dana antara PTPN VII dengan UMKM yang mengajukan pinjaman untuk bermitra dengan PTPN VII, daftar UMKM yang telah bermitra dengan PTPN, daftar ketepatan pembayaran angsuran Program Kemitraan PTPN VII, tahapan proses pengajuan Program kemitraan. Metode dokumentasi ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengolah informasi. Dokumentasi yang juga digunakan di penelitian ini berupa foto dan beberapa catatan pribadi milik peneliti.

3.6 Metode Pengolahan Data

Peneliti menggunakan metode pengolahan data dengan mempersiapkan perangkat interview yang ditujukan kepada UMKM mitra binaan untuk melihat perkembangannya dan Kepala Bidang Program Kemitraan di PT. Perkebunan Nusantara VII selaku Panitia Pelaksana Program Kemitraan. Tujuannya adalah untuk memperoleh data penelitian yang diharapkan.

3.7 Analisis data

Teknik yang digunakan penulis dalam menganalisis data yang telah diperoleh melalui observasi, interview, dan dokumentasi adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada sehingga memberikan gambaran nyata terhadap informan atau objek yang di analisa. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis data di lapangan, yaitu analisis yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal, data yang merupakan hasil wawancara terpimpin dengan *key person*, dipilah-pilah dan difokuskan sesuai dengan fokus penelitian dan masalah yang terkandung di dalamnya. Bersamaan dengan pemilahan data tersebut peneliti mengambil data baru.
2. Melakukan tahap analisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh. dengan cara melakukan perbandingan dengan data-data yang terdahulu. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
 - a. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analisis.
 - b. Merencanakan tahapan pengumpulan data dengan hasil pengamatan sebelumnya.
 - c. Menuliskan komentar pengamat mengenai gagasan-gagasan yang muncul.
 - d. Menulis memo bagi diri sendiri mengenai hal yang dikaji.

- e. Menggali sumber-sumber perpustakaan yang relevan selama penelitian berlangsung.
2. Selanjutnya setelah proses pengumpulan data selesai, maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran (deskripsi) mengenai situasi atau kejadian-kejadian secara kualitatif

3.8 Uji keabsahan Data

Menurut Moleong (2006), yang dimaksud dengan kabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi tiga hal, diantaranya:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari produsernya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Suatu studi tidak akan valid jika tidak reliabel, maka penelitian kualitatif tidak akan bisa transferabel jika tidak kredibel. Perlu kiranya dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

Triangulasi, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang dilakukan adalah pemeriksaan melalui sumber lain yaitu pihak pemerintah dan swasta terkait dengan standarisasi gaji/upah, dan juga instansi terkait kesehatan manusia, tanaman dan juga lingkungan. Hal ini dimaksudkan untuk memeriksa dan melihat kesesuaian dan integrasi data yang diperoleh dari aplikasi kegiatan sebenarnya (Moleong 2006).